

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi salah satu jalan keluar untuk mengatasi masalah perekonomian di Indonesia. UMKM di Indonesia mampu membuka lapangan pekerjaan bagi angkatan kerja, yaitu dengan cara membuka sebuah usaha, tenaga kerja pun banyak yang diserap dan ditampung sehingga tingkat pengangguran semakin berkurang.

Umumnya pada UMKM memanfaatkan penunjang yang bagi mereka dapat digunakan untuk menjalankan sebuah usaha, seperti sumber daya alam lokal, tenaga kerja lokal, sehingga biaya impor dapat semakin berkurang, dan tidak menutup kemungkinan justru dapat memenuhi pendapatan ekspor. UMKM memiliki peran yang penting. Pertama, UMKM memiliki jumlah sangat banyak dan terdapat di setiap sektor ekonomi. Menurut data dari kementerian koperasi dan UMKM tahun 2014, jumlah UMKM di Indonesia tercatat sebanyak 56,5 juta unit, atau 98,9% dari total jumlah semua perusahaan di Indonesia. Kedua, UMKM sangat berpotensi dalam penyerapan tenaga kerja. UMKM menampung sebanyak 91,8 juta tenaga kerja, atau 96,9% dari seluruh angkatan kerja yang ada. Ketiga, UMKM juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan PDB yaitu sebesar 60,34%.

Menurut Heri (2012), UMKM memiliki daya tahan terhadap krisis ekonomi, terlihat pada saat pasca krisis ekonomi terdapat peningkatan nilai PDB, periode

tahun 1998 – 2002 menunjukkan PDB terbesar berasal dari sektor usaha kecil, kemudian disusul oleh usaha menengah dan besar. Hal tersebut memberi indikasi bahwa UMKM memiliki potensi untuk mewujudkan pertumbuhan perekonomian pada masa yang akan datang.

Terbukti bahwa UMKM dapat menjadi titik tumpuan bagi perekonomian Negara, hal tersebut karena UMKM lebih mampu untuk bertahan dibandingkan dengan perusahaan besar yang biasanya cenderung mengalami keterpurukan. Terlihat jumlah UMKM di Negara berkembang biasanya menjadi sektor industri dalam jumlah besar dan kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja juga sangat membawa dampak positif bagi perekonomian bangsa.

Partomo (2004), pemerintah tengah menyoroti UMKM di Indonesia, karena sektor usaha ini tersebar dimana mana, jumlahnya yang besar, dan paling berperan dalam memberikan lapangan pekerjaan. Para ahli ekonomi juga telah lama menyadari bahwa UMKM merupakan salah satu indikator untuk menilai pertumbuhan dan keberhasilan perekonomian. UMKM memberikan kontribusi dalam penyerapan tenaga kerja, menyediakan beragam kebutuhan, dan inovasi dalam meningkatkan perekonomian.

Data kementrian Koperasi dan UMKM di Indonesia dari tahun 1997-1998 menunjukkan bahwa UMKM dapat bertahan dalam menghadapi krisis yang terjadi pada tahun – tahun tersebut. Tabel penyerapan tenaga kerja pada 1997 menunjukkan perusahaan kecil 57,40 juta (87,62%), perusahaan sedang 7,7 juta (11,78%) dan perusahaan besar 0,393 juta (0,6%). Sedangkan pada 1998

menunjukkan perusahaan kecil 57,34 juta (88,66%), perusahaan sedang 6,9 juta (10,78) dan perusahaan besar 0,364 juta (0,56%). Data tersebut berarti UMKM tetap mampu menciptakan lapangan pekerjaan dalam kondisi perekonomian yang sedang terpuruk.

Menurut kementerian koperasi dan UMKM juga tercatat bahwa terdapat 50,14 juta UMKM atau 99,99% dari jumlah semua perusahaan yang ada di Indonesia. Dengan jumlah yang begitu besar, UMKM merupakan penyerap tenaga kerja terbanyak. Dimana UMKM mampu menyerap 90,49 juta pekerja atau 97,27%. Kontribusi terhadap PDB sebesar Rp. 3.208,5 triliun atau 57,36%.

Hadayati (2010) mengatakan bahwa hasil identifikasi dari Badan Pusat Statistik menunjukkan beberapa kekurangan dan kendala yang dihadapi UMKM yaitu meliputi: minimnya modal usaha, pemasaran yang cukup sulit, persaingannya yang cukup ketat, sulit dalam memperoleh bahan baku, kurangnya keahlian, kurangnya keterampilan tenaga kerja, kurangnya ilmu dalam manajemen khususnya bidang keuangan dan akutansi. Persaingan diantara perusahaan biasanya akan mendorong mereka untuk meningkatkan kualitas produk mereka yang sudah ada atau menggunakan produk baru.

Amabile (1996) dalam Prakosa mengatakan bahwa inovasi adalah penerapan dari gagasan atau ide kreatif dalam sebuah perusahaan. Inovasi adalah proses adaptasi perusahaan terhadap lingkungan yang selalu berubah. Perubahan lingkungan yang terus menerus juga menuntut perusahaan untuk mampu menciptakan ide baru dan produk yang inovatif secara terus menerus.

Biasanya ide – ide kreatif untuk melakukan inovasi muncul untuk memenuhi permintaan dan kebutuhan konsumen, sehingga produk baru yang dihasilkan menjadi salah satu “senjata” perusahaan untuk meraih keunggulan kompetitif. Untuk produk yang sudah ada mereka memberikan nilai guna dapat dilakukan melalui inovasi dan kreativitas produk atau jasa yang ditawarkan.

Abdullah (2013) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kreativitas dan Inovasi UMKM Terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Pakaian Tauko Medan”. Hasil penelitian menemukan bahwa berdasarkan pengujian secara bersama-sama, variabel kreativitas dan inovasi memberikan pengaruh yang positif terhadap variabel keberhasilan usaha Pakaian Tauko Medan. Inovasi dan Kreativitas menjadi salah satu cara untuk mengarah pada peningkatan kinerja perusahaan, biasanya dengan adanya sikap atau ide – ide kreatif akan mendorong suatu bisnis untuk melakukan inovasi, karena itu kreativitas dan inovasi ada hubungannya dengan kinerja sebuah perusahaan dan memerlukan penelitian lebih lanjut.

Seorang pelaku UMKM kuliner di Kota Sampang yang terjadi menyangkut tentang kreativitas dan inovasi kuliner sesuai di seluruh Kabupaten pusat kuliner di alun – alun dan sekitar menunjukkan perkembangan yang sangat pesat, hal ini disebabkan pada dasar kuliner yang merupakan hal pokok disetiap produksinya. Namun, perlu diikuti dengan inovasi – inovasi dan kreativitas agar konsumen tidak bosan terhadap suatu produk kualitas yang begitu – begitu saja atau tidak mengalami perubahan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kreativitas terhadap kinerja UMKM kuliner di Kabupaten Sampang.
2. Bagaimana pengaruh inovasi terhadap kinerja UMKM kuliner di Kabupaten Sampang.
3. Bagaimana pengaruh kreativitas terhadap kinerja UMKM kuliner di Kabupaten Sampang.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap kinerja UMKM kuliner di Kabupaten Sampang.
2. Untuk mengetahui pengaruh inovasi terhadap kinerja UMKM kuliner di Kabupaten Sampang.
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kinerja UMKM kuliner di Kabupaten Sampang.

1.4 Rencana Luaran

Adapun rencana luaran yang akan dihasilkan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luaran Wajib
 - a) Laporan kemajuan penelitian
 - b) Laporan akhir penelitian
 - c) Log book kegiatan penelitian

2. Luaran Tambahan

- a) Publikasi ilmiah di jurnal nasional terakreditasi